

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana Narasi dalam Bentuk *Cerkak* Melalui Media Lagu Caping Gunung pada Siswa Kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Oleh : Ika Dian Efitawati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[ikadian85@gmail.com](mailto:ikadian85@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) langkah-langkah pembelajaran menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu Caping Gunung pada siswa kelas X Bp SMK Negeri 1 Wadaslintang; 2) pengaruh media lagu *Caping Gunung* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang dalam pembelajaran menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak*; 3) peningkatan keterampilan menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu Caping Gunung. Objek penelitian adalah keterampilan siswa dalam menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak*. Penelitian ini terdiri dari tiga kali kegiatan, yaitu kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus mengacu pada prosedur penelitian yaitu rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes, teknik tes dilakukan untuk mengetahui data keterampilan menulis narasi dalam bentuk *cerkak* siswa, sedangkan teknik nontes dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa. Teknik nontes yang digunakan antara lain dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dan pengisian daftar cocok atau *checklist*. Nilai keterampilan menulis *cerkak* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Rata-rata nilai keterampilan menulis *cerkak* pada prasiklus sebesar 63,2, rata-rata siklus I 71,8, dan rata-rata siklus II sebesar 76,8. Pada kategori ketuntasan nilai pada kegiatan prasiklus mencapai 27,27%, mengalami peningkatan ketuntasan menjadi 45,45% pada siklus I, keterampilan menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu *Caping Gunung* pada siklus II kembali meningkat menjadi 77,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui media lagu *Caping Gunung* dapat meningkatkan kemampuan siswa dan hasil belajar menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak*.

**Kata kunci:** menulis wacana narasi, *cerkak*, media lagu Caping Gunung

### **Pendahuluan**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan menulis siswa perlu diperhatikan oleh para pendidik, hal ini untuk menunjang keberhasilan dalam prestasi akademik di sekolahnya. Keterampilan menulis siswa harus dimotivasi sejak dini, agar siswa terdorong untuk terampil dalam menulis terutama dalam menulis narasi.

Dalam pembelajaran menulis narasi terdapat dua jenis tujuan kegiatan menulis, pertama hanya untuk memberikan informasi dan yang kedua adalah untuk merangsang daya khayal pembaca. Menulis *cerkak* termasuk di dalam menulis narasi yang bertujuan untuk memberikan daya khayal kepada pembacanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jawa SMK Negeri 1 Wadaslintang Bapak Danang Priatmojo, S.Pd. pada tanggal 10 Desember 2015 ternyata dalam pembelajaran bahasa Jawa masih banyak siswa yang memiliki beberapa masalah dalam menulis narasi dalam bentuk *cerkak*, antara lain siswa masih kesulitan menentukan ide cerita, kesulitan dalam mengembangkan plot dan cerita, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis narasi dalam bentuk *cerkak*. Selain itu, nilai rata-rata kelas X BP adalah 65 hal ini masih dibawah nilai KKM yaitu 75.

Dengan alasan tersebut peneliti menggunakan media lagu *Caping Gunung* pada siswa kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang. Lagu berjudul *Caping Gunung* adalah lagu berbahasa Jawa yang dipopulerkan oleh Nurhana. Pemilihan lagu *Caping Gunung* sebagai media pembelajaran didasarkan pada tiga alasan, pertama lagu *Caping Gunung* memiliki amanat atau pesan yang mendalam untuk pemuda desa untuk tidak melupakan tanah kelahirannya. Kedua, lagu ini memiliki cerita yang menarik untuk dijadikan cerita. Ketiga, lagu ini memiliki alur yang mudah sehingga memudahkan siswa untuk menulisnya menjadi sebuah *cerkak*. Selain itu memiliki durasi yang singkat yaitu 4 menit 55 detik, sehingga siswa tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran menulis *cerkak*. Atas dasar masalah itulah penulis berusaha mengangkat judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana Narasi dalam Bentuk Cerkak Melalui Media Lagu Caping Gunung pada Siswa Kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas yang merupakan penelitian kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam satu siklus yang melibatkan empat proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Zuber dan Skerit dalam Ismawati, 2011:57). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wadaslintang, pelaksanaan penelitian dilakukan selama awal bulan Januari sampai akhir bulan Februari 2016. Menurut Widoyoko (2012:29) yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh,

subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang dan proses belajar siswa kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang. Objek penelitian merupakan titik perhatian dalam penelitian (Arikunto, 2010:161) , objek penelitian dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan keterampilan menulis narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu *Caping Gunung* pada kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes meliputi tes menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak*, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 207-208). Teknik analisis data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam kata-kata, data ini sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

### Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, meliputi langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu *Caping Gunung*, pengaruh media lagu *Caping Gunung* terhadap aktivitas belajar siswa, dan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* menggunakan media lagu *Caping Gunung*. Berikut ini disajikan ketiga data tersebut.

#### 1. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Wacana Narasi dalam Bentuk *Cerkak* Melalui Media Lagu *Caping Gunung* pada Siswa Kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada kegiatan prasiklus, guru menjelaskan materi wacana narasi dan *cerkak* dengan cara ceramah dan penugasan. Pada kegiatan prasiklus siswa masih terlihat masih kurang kondusif. Siswa belum semuanya siap dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Pada siklus I, peneliti

menggunakan lagu Capping Gunung sebagai media pembelajaran menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak*. Peneliti menjelaskan kembali apa yang disebut dengan wacana narasi dan *cerkak*, setelah itu peneliti memutar lagu Capping Gunung dan menyuruh siswa menyimak dan mencatat hal penting dalam lagu tersebut. Setelah lagu selesai diputar, peneliti memberikan tugas untuk menuliskan cerita sesuai dengan lagu yang sudah diputar tadi. Siswa membuat kerangka cerita dan mengembangkan kerangka tersebut sehingga menjadi cerita yang baik. Peneliti bersama siswa membandingkan beberapa hasil tulisan siswa dengan hasil tulisan pada pertemuan sebelumnya. Pada akhir pembelajaran, peneliti membagikan angket yang berisi pertanyaan seputar media yang digunakan. Persiapan dan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung sudah mengarah ke arah yang lebih positif, namun masih belum memenuhi target ketuntasan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan pada siklus II juga sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus II ini, persiapan dan perhatian siswa sudah melebihi target ketuntasan nilai yang ditargetkan.

## **2. Pengaruh Media Lagu Capping Gunung Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Siswa Kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang dalam Pembelajaran Menulis Wacana Naarsi dalam Bentuk *Cerkak***

Perubahan keaktifan yang merupakan pengaruh media lagu dalam pembelajaran menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* dapat dilihat dari perbandingan hasil nontes siklus I dan siklus II. Hasil nontes meliputi hasil pengamatan dan angket. Peningkatan atau perubahan sikap siswa ke arah yang positif dalam proses pembelajaran menulis *cerkak* dapat dilihat dari perbandingan hasil pengamatan tersebut pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	Siswa siap mengikuti pembelajaran menulis <i>cerkak</i> dan memperhatikan penjelasan guru dan tidak melakukan kegiatan yang tidak perlu (menggangu teman, melamun dan mengantuk)	10 (45.5%)	12 (54.5%)	20 (91%)	2 (9%)
2.	Siswa berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan dari guru saat kegiatan diskusi kelas sedang berlangsung.	13 (59%)	9 (41%)	20 (91%)	2 (9%)
3.	Siswa aktif bertanya mengenai materi menulis <i>cerkak</i> yang sedang berlangsung.	13 (59%)	9 (41%)	16 (73%)	6 (27%)
4.	Siswa tidak meremehkan kegiatan menyimak.	15 (68%)	7 (32%)	20 (91%)	2 (9%)
5.	Siswa menulis gagasan dan menulis <i>cerkak</i> dengan baik.	15 (68%)	7 (32%)	18 (82%)	4 (18%)

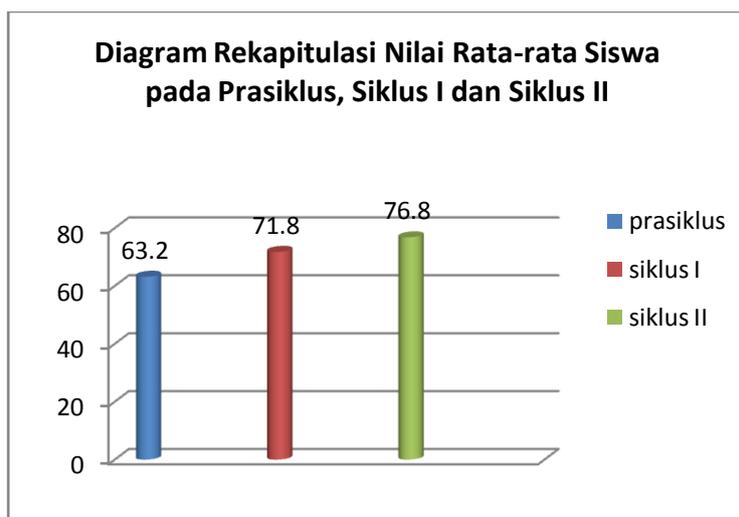
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I, siswa belum semuanya siap dan belum memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu dalam mengerjakan tugas yang diberikan juga masih belum optimal. Berbeda dengan siklus II yang mengalami peningkatan aktivitas belajar ke arah yang lebih positif. Lebih dari setengah jumlah siswa yang sudah siap dan memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh. Selain itu, siswa juga berpartisipasi aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti.

### **3. Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana Narasi dalam Bentuk *Cerkak* Melalui Media Lagu *Caping Gunung* pada Siswa Kelas X BP SMK Negeri 1 Wadaslintang**

Peningkatan keterampilan menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* siswa didasarkan pada hasil tes yang meliputi hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II.

Semula pada prasiklus, jumlah nilai yang diperoleh adalah 1396 dengan rata-rata nilai kelas adalah 63,2 yang termasuk dalam kategori belum optimal karena masih dibawah KKM. Setelah pembelajaran menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu *Caping Gunung* pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 71.8 dengan jumlah nilai 1580. Pada siklus I nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah mengalami peningkatan menjadi 53,3. Sedangkan pada siklus II jumlah nilai yang diperoleh adalah 1690 dengan rata-rata nilai 76,8. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 83.3 dan nilai terendah adalah 60.

Hasil rekapitulasi peningkatan kemampuan menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat juga dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 1. Peningkatan Nilai Rata-rata pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan gambar diagram tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa terus meningkat dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menulis *cerkak* juga terlihat pada aspek penilaian menulis *cerkak* dari prasiklus sampai siklus II yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2**  
**Skor Rata-rata Setiap Aspek dari Prasiklus Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Kesesuaian isi tulisan dengan cerita	-	3.6	3.9
2.	Ketepatan logika urutan cerita	3.3	3.6	4.0
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita	3.2	3.8	4.0
4.	Ketepatan kata	3.0	3.5	3.55
5.	Ketepatan kalimat	3.0	3.5	3.7
6.	Ejaan dan tata tulis	3.3	3.5	3.6
<b>Jumlah</b>		<b>15,8</b>	<b>21,5</b>	<b>22,8</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,16</b>	<b>3,58</b>	<b>3,79</b>

Pada tabel di atas, terlihat skor rata-rata aspek penilaian menulis wacana narasi dalam bentuk cerkak pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Aspek penilaian pada kegiatan prasiklus berbeda dengan aspek penilaian siklus selanjutnya, karena pada kegiatan prasiklus penilaian pembelajaran menulis tanpa menggunakan media lagu sedangkan siklus I dan siklus II menggunakan lagu.

Pada kegiatan prasiklus diperoleh jumlah skor sebanyak 15,8 sedangkan pada siklus I jumlah meningkat menjadi 21,5 dan terus mengalami peningkatan pada siklus II sehingga pada siklus II diperoleh jumlah skor sebanyak 22,8. Rata-rata yang di dapat pada kegiatan prasiklus adalah 15,8 sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan sehingga rata-rata menjadi 21,5. Pada siklus II juga mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 1,3 dari siklus sebelumnya sehingga rata-rata pada siklus II menjadi 22,8.

### Simpulan

Dari uraian di atas dapat diperoleh simpulan bahwa dengan menggunakan media lagu *Caping Gunung* mampu meningkatkan kemampuan menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak*. Langkah-langkah menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu *Caping Gunung* yaitu (1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran

menulis cerkak menggunakan media lagu *Caping Gunung*, dan (2) siswa menyimak serta menemukan ide awal untuk menulis *cerkak* berdasarkan lagu *Caping Gunung* (3) siswa mengembangkan pokok-pokok penting menjadi sebuah *cerkak*. Pengaruh media lagu *Caping Gunung* terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perubahan yang semakin positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis wacana narasi dalam bentuk *cerkak* melalui media lagu *Caping Gunung* diketahui dari nilai rata-rata pada tes prasiklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis *cerkak* yang diperoleh pada prasiklus adalah 63,2 yang termasuk dalam kategori belum optimal karena masih dibawah KKM (75). Pada prasiklus dari sejumlah 22 siswa 6 atau 27,27% siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar. Setelah menggunakan media lagu dalam menulis *cerkak* pada siklus I, nilai rata-rata keterampilan menulis *cerkak* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 8,6 dari 63,2 menjadi 71,8. Sejumlah 10 atau 45,45% siswa yang sudah dapat dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM, sedangkan 12 atau 54,55% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II mencapai 5 sehingga nilai rata-rata yang didapat pada siklus II menjadi 76,8. Pada siklus II ini, sebanyak 17 atau 77,2% siswa yang sudah dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Jakarta : Yuma Pustaka.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

